HUBUNGAN BODY IMAGE DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA REMAJA TUNADAKSA DI SLB KABUPATEN BANTUL

Siti Hamida Alfiani[1], Masta Hutasoit[2]

INTISARI

Latar belakang: Citra tubuh *(body image)* merupakan pandangan dan sikap individu tentang bagaimana penilaian dirinya terhadap tubuhnya. Gambaran diri mencakup pandangan tentang ukuran, bentuk, fungsi dan penampilan setiap individu. Remaja yang memiliki pandangan negatif akan sangat mempengaruhi persepsi dan kepercayaan diri seseorang terhadap keberhasilan yang ingin dicapai, salah satunya capaian akademik.

Tujuan: Mengetahui *body image* dengan prestasi belajar pada remaja tunadaksa di Kabupaten Bantul

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non eksprimental, dan rancangan penelitian studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebesar 34 responden yang terdiri dari kelas VII,VIII dan IX menggunakan total sampling. Analisa data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan *Contingency Coefficien*. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2020 di 6 SLB Kabupaten Bantul.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan responden memiliki *body image* negatif (64,7%) dan mendapat prestasi belajar kurang (67,6%). Hasil analisis hipotesis korelasi antara *body image* dengan prestasi belajar pada remaja tunadaksa didapatkan p-value $<0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *body image* dengan prestasi belajar pada remaja tunadaksa di SLB Kabupaten Bantul dengan nilai keeratan hubungan kuat (r=0,684). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara *body image* dengan prestasi belajar pada remaja tunadaksa di SLB Kabupaten Bantul. Saran untuk orang tua agar menjadi *support system* bagi anak, terutama pada anak remajanya yang mengalami tunadaksa, sehingga remaja tunadaksa memiliki rasa percaya diri dan pandangan yang baik terhadap fisik maupun dirinya sendiri.

[1]Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

[2]Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CORRELATION BODY IMAGE WITH LEARNING ACHIEVEMENT IN ADOLESCENT WITH PHYSICAL DISABILITIES IN BANTUL REGENCY

Siti Hamida Alfiani[1], Masta Hutasoit[2]

ABSTRACT

Background *: Body image is an individual's views and attitudes about how he evaluates his body. Self-image includes views about the size, shape, function and appearance of each individual. Teenagers who have negative views will greatly affect one's perception and confidence in the success to be achieved, one of which is academic achievement.*

Objective: *to know the body image with learning achievement in adolescent with physical disabilities in Bantul Regency.*

Method: *This research used a non-experimental quantitative method, and the study design correlates with the cross sectional approach. A sample of 34 respondents consisting of classes VII, VIII and IX used total sampling. Analysis of the data used is univariate analysis and bivariate analysis using Contingency Coefficien. Research was conducted in March 2020 in 6 SLB of Bantul Regency.*

Results: *The results showed that most respondents had a negative body image (64.7%) and got less learning achievement (67.6%). The results of the hypothesis analysis of the correlation between body image with learning achievement in adolescents with physical impairment obtained p-value <0.05, which means that there is a significant relationship between body image with learning achievement in children with disabilities in SLB Bantul with the value of a close relationship (r = 0.684) .*

Conclusion: *There is a significant relationship between body image with learning achievement in adolescent with disabilities in SLB Bantul Regency. Suggestions for parents to be a support system for children, especially in adolescents who experience physical impairment, so that adolescent adolescents have self-confidence and a good view of themselves and physically.*

Keywords*: Body Image, Learning Achievement, Physical Disabilities*

---

[1]*Student of Nursing Science Program of University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*
[2]*Lecturer of Nursing Science Program of University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*